

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan diatas maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan umum di BEI periode 2017-2019. Hal ini berarti bahwa semakin besarnya saham kepemilikan institusional suatu perbankan akan meningkatkan kinerja keuangan.
2. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan umum di BEI periode 2017-2019. Semakin banyak proporsi dewan komisaris independen akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
3. *Internet banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan umum di BEI periode 2017-2019. Hal ini disebabkan bahwa penyediaan layanan *internet banking* belum maksimal, dan pengguna layanan ini belum digunakan secara menyeluruh.
4. *Mobile banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan umum di BEI periode 2017-2019. Hal ini disebabkan karena belum maksimal nya pengguna layanan *mobile banking* untuk bertransaksi.
5. Secara simultan semua variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, *internet banking* dan *mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (R Square) sebesar 0,224 atau 22,4 persen yang berarti bahwa persentase pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, internet banking dan mbanking terhadap kinerja keuangan memiliki persentase sebesar 22,4%.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perbankan

Perbankan hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerjanya. Peningkatan ini dilakukan dengan menerapkan good corporate governance dan digital banking dengan baik dan benar. Terutama dalam meningkatkan ROA perbankan dalam menghasilkan profitabilitas. Lalu meningkatkan komposisi dewan komisaris dan memperhatikan kepemilikan institusional. Unsur independensi dalam komisaris Independen menyebabkan posisi ini merupakan posisi terbaik dalam mengawasi jalannya kegiatan agar terhindar dari kecurangan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Proporsi pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional lain sebagai controller akan meminimalisir pihak manajemen yang bertindak sesuai kepentingan sendiri sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Perbankan harus memperhatikan kembali layanan digital banking yang akan diterapkan oleh perbankan tersebut. Layanan digital banking sangat penting diterapkan karena kemajuan teknologi yang sekarang semakin pesat.

## 2. Bagi investor

Investor harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan dan penerapan Good Corporate Governance dalam perbankan karena dengan terlaksananya GCG maka hak investor akan terlindungi.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah atau mengganti variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan beberapa proksi GCG seperti kepemilikan institusional dan komisaris independen, serta proksi digital banking seperti *internet banking* dan *mobile banking*. Sebaiknya peneliti selanjutnya bisa menambah variabel GCG yang lainnya seperti kepemilikan manajerial dan komite audit. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian untuk memperbaharui penelitian sejenis.